



SETAWAR ABDIMAS

Vol. 05 No. 02 (2026) pp.240-247

<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/Setawar/index>

p-ISSN: 2809-5626 e-ISSN: 2809-5618

PEMBERDAYAAN GURU PAUD SWASTA MELALUI PELATIHAN LITERASI DIGITAL BERBASIS CANVA DALAM MENGHADAPI ERA DIGITALISASI PENDIDIKAN DI KECAMATAN ARCAMANIK BANDUNG

Lusiana Wulansari¹, Mulyadi², Siti Suedah³, Aulia Dwi Setyawati⁴

^{1, 2, 3, 4} Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Indonesia

Email: lusianawulandsari58@gmail.com

Abstrak

Perkembangan era digital menuntut guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki literasi digital yang memadai agar mampu menghadirkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Namun, masih banyak guru PAUD swasta yang menghadapi keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi digital guru PAUD swasta melalui pelatihan literasi digital berbasis Canva di Kecamatan Arcamanik, Bandung. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui sosialisasi, webinar interaktif, praktik penggunaan Canva, diskusi, dan refleksi yang melibatkan 15 guru PAUD swasta sebagai peserta. Indikator keberhasilan program diukur berdasarkan tingkat partisipasi peserta serta kemampuan menyelesaikan praktik pembuatan media pembelajaran digital menggunakan Canva. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta mengikuti rangkaian pelatihan hingga selesai dan mampu menghasilkan media pembelajaran digital sederhana sesuai dengan materi yang diberikan. Selain meningkatkan keterampilan dalam memanfaatkan Canva sebagai media pembelajaran, kegiatan ini juga memperkuat pemahaman peserta mengenai pentingnya literasi digital serta mendorong terbentuknya komunitas belajar sebagai upaya keberlanjutan program. Dengan demikian, pelatihan literasi digital berbasis Canva efektif mendukung peningkatan kompetensi digital guru PAUD dalam menghadapi era digitalisasi Pendidikan

Kata kunci : Guru Pendidikan Anak Usia Dini; Literasi Digital; Pemberdayaan; Pendidikan Anak Usia Dini.

Abstract

The rapid advancement of the digital era requires Early Childhood Education (ECE) teachers to possess adequate digital literacy in order to deliver creative and innovative learning experiences. However, many private ECE teachers still face limitations in utilizing digital technology as a learning medium. This community service program aimed to enhance the digital literacy of private ECE teachers through Canva-based digital literacy training conducted in Arcamanik District, Bandung. The program employed a participatory approach consisting of socialization sessions, interactive webinars, hands-on Canva practice, discussions, and reflective activities involving 15 private ECE teachers as participants. The program's success was evaluated based on participants' level of engagement and their ability to complete the practice of developing digital learning media using Canva. The results showed that all participants completed the entire training program and successfully developed simple digital learning media in accordance with the training materials. In addition to improving participants' skills in utilizing Canva as a learning medium, the program strengthened their understanding of the importance of digital literacy and encouraged the

establishment of a digital learning community to ensure program sustainability. Therefore, Canva-based digital literacy training proved effective in enhancing the digital competencies of private ECE teachers in responding to the challenges of educational digitalization

Keyword : Early Childhood Education Teachers, Digital Literacy, Empowerment, Early Childhood Education.

PENDAHULUAN

Perkembangan era digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Guru dituntut memiliki literasi digital yang memadai agar mampu menghadirkan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik (Novitasari & Fauziddin, 2022; Jannah & Rosdiana, 2025). Literasi digital guru berkontribusi terhadap peningkatan kreativitas, interaktivitas, serta efektivitas proses pembelajaran (Yusuf & Darmansyah, 2025). Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru PAUD swasta, khususnya di Kecamatan Arcamanik, Kota Bandung, yang menghadapi keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi digital. Permasalahan tersebut meliputi rendahnya literasi digital, minimnya pelatihan, keterbatasan fasilitas, serta kurangnya pemahaman tentang integrasi teknologi dalam pembelajaran (Purworini et al., 2024; Hasniati et al., 2025).

Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesenjangan kualitas pendidikan apabila tidak segera diatasi, karena guru memiliki peran strategis dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, komunikasi, dan kolaborasi anak sejak usia dini (Fatimah & Hasiana, 2024). Oleh karena itu, diperlukan upaya pemberdayaan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan kompetensi digital guru. Kegiatan pelatihan dan pendampingan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran (Hermawan et al., 2024; Watini et al., 2025).

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya telah berfokus pada peningkatan literasi digital guru melalui sosialisasi, seminar, maupun pelatihan penggunaan teknologi pembelajaran. Namun, kegiatan tersebut umumnya masih menitikberatkan pada penyampaian konsep dan pengenalan aplikasi digital, sehingga kesempatan bagi peserta untuk menghasilkan produk pembelajaran yang siap digunakan masih terbatas. Oleh karena itu, kegiatan ini menawarkan pendekatan yang berbeda melalui pelatihan literasi digital berbasis Canva yang menekankan praktik langsung dalam merancang media pembelajaran digital sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di PAUD. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta, tetapi juga menghasilkan luaran nyata berupa media pembelajaran digital yang dapat langsung diimplementasikan dalam proses belajar mengajar.

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelaksanaan pelatihan literasi digital berbasis Canva bagi guru PAUD swasta dengan menggunakan pendekatan partisipatif. Program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi digital melalui penyampaian materi, praktik langsung pembuatan media pembelajaran menggunakan Canva, diskusi, dan pendampingan. Materi pelatihan meliputi konsep literasi digital, pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran, serta pengembangan media pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Melalui pendekatan berbasis praktik, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoretis, tetapi juga mampu menghasilkan media pembelajaran digital yang siap diterapkan di kelas. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi digital,

keaktivitas, dan kepercayaan diri guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran secara efektif dan berkelanjutan

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kecamatan Arcamanik, Kota Bandung dengan melibatkan 15 guru PAUD swasta sebagai peserta. Program dilaksanakan oleh tim pengabdian yang terdiri atas dosen dan mahasiswa melalui tahapan persiapan, pelaksanaan pelatihan, praktik, serta evaluasi. Tahap persiapan dilakukan melalui komunikasi dan koordinasi dengan mitra untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan serta menyusun materi yang sesuai dengan kondisi peserta.

Metode yang digunakan adalah pelatihan literasi digital berbasis Canva dengan pendekatan partisipatif. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai literasi digital dan pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran, dilanjutkan dengan praktik langsung pembuatan media pembelajaran digital, diskusi, serta sesi refleksi. Pendekatan partisipatif dipilih karena memberikan kesempatan kepada peserta untuk terlibat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, berbagi pengalaman, mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, serta memperoleh umpan balik secara langsung selama proses pelatihan.

Evaluasi program dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung, penilaian terhadap hasil praktik pembuatan media pembelajaran digital menggunakan Canva, serta refleksi pada akhir pelatihan. Indikator keberhasilan program meliputi tingkat kehadiran peserta, keterlibatan aktif dalam setiap sesi, serta kemampuan peserta menghasilkan media pembelajaran digital sederhana sesuai dengan materi yang diberikan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menginterpretasikan hasil observasi, diskusi, refleksi peserta, dan produk media pembelajaran yang dihasilkan selama pelatihan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. tahap persiapan, berupa identifikasi permasalahan dan koordinasi dengan mitra;



Gambar 1. Persiapan pelaksanaan kegiatan

2. tahap pelaksanaan, berupa kegiatan sosialisasi, webinar, dan pelatihan penggunaan aplikasi digital sederhana seperti Canva untuk mendukung pembelajaran;



Gambar 2. Pelatihan penggunaan aplikasi canva

3. tahap evaluasi, berupa refleksi dan penilaian terhadap tingkat pemahaman serta keterampilan peserta setelah mengikuti kegiatan.



Gambar 3. Diskusi dan refleksi kegiatan

Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kegiatan ini diwujudkan melalui pelatihan penggunaan aplikasi digital yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran PAUD. Keterlibatan mitra terlihat dari partisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan, memberikan umpan balik, serta mengaplikasikan materi yang diperoleh. Adapun indikator keberhasilan program meliputi meningkatnya pengetahuan dan keterampilan literasi digital guru, kemampuan memanfaatkan media digital dalam pembelajaran, serta tingginya partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan literasi digital berbasis Canva yang dilaksanakan di Kecamatan Arcamanik, Kota Bandung diikuti oleh 15 guru PAUD swasta. Seluruh peserta mengikuti rangkaian kegiatan hingga selesai dan berpartisipasi aktif dalam penyampaian materi, praktik pembuatan media pembelajaran digital, diskusi, dan sesi refleksi. Keberhasilan pelaksanaan program ditunjukkan oleh tingginya tingkat kehadiran peserta, keterlibatan aktif selama pelatihan, serta kemampuan

seluruh peserta dalam menghasilkan media pembelajaran digital sederhana menggunakan Canva.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program

No	Indikator Evaluasi	Hasil
1	Peserta	Guru-Guru PAUD
2	Kehadiran Peserta	100%
3	Peserta Mengikuti Praktik Canva	100%
4	Peserta menghasilkan media pembelajaran digital	5 Media pembelajaran
5	Diskusi dan refleksi	Semua peserta terlibat aktif dan berpartisipasi

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami konsep dasar literasi digital sekaligus mengaplikasikannya melalui praktik pembuatan media pembelajaran menggunakan Canva. Luaran berupa media pembelajaran digital yang dihasilkan selama pelatihan menjadi bukti bahwa pendekatan berbasis praktik mampu meningkatkan keterampilan peserta secara langsung. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengintegrasikan praktik lebih efektif dibandingkan penyampaian materi secara teoritis semata karena memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan aplikatif. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Hermawan et al. (2024) dan Watini et al. (2025) yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik dapat meningkatkan kompetensi digital guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif.

Selain menghasilkan luaran berupa media pembelajaran digital, kegiatan ini juga mendorong perubahan sikap peserta terhadap pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Pada awal kegiatan, beberapa peserta menyampaikan keraguan dalam menggunakan aplikasi digital karena keterbatasan pengalaman. Namun, melalui praktik langsung dan pendampingan selama pelatihan, peserta menjadi lebih percaya diri dalam memanfaatkan Canva sebagai media pembelajaran. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Jannah dan Rosdiana (2025) yang menyatakan bahwa peningkatan kompetensi digital guru tidak hanya ditentukan oleh penguasaan keterampilan teknis, tetapi juga oleh tumbuhnya kepercayaan diri dan kesiapan untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran.

Sesi diskusi dan refleksi memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengevaluasi pengalaman pembelajaran yang selama ini diterapkan di kelas. Melalui proses tersebut, peserta menyadari bahwa penggunaan media pembelajaran digital mampu meningkatkan daya tarik pembelajaran dan mempermudah penyampaian materi kepada anak usia dini. Temuan ini sejalan dengan Novitasari dan Fauziddin (2022) serta Yusuf dan Darmansyah (2025) yang menjelaskan bahwa literasi digital guru berkontribusi terhadap terciptanya pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, pelatihan literasi digital berbasis Canva tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis guru, tetapi juga memperkuat kompetensi profesional mereka dalam menghadapi transformasi digital di bidang pendidikan.

Hasil ini sejalan dengan temuan bahwa pelatihan berbasis teknologi mampu meningkatkan kompetensi digital guru secara signifikan (Hermawan et al., 2024; Watini et al., 2025). Pada awalnya, sebagian peserta menunjukkan keraguan dan kurang percaya diri dalam menggunakan media digital. Namun, setelah mengikuti kegiatan, guru menjadi lebih terbuka, adaptif, dan percaya diri dalam mencoba teknologi sebagai pendukung pembelajaran. Perubahan ini menunjukkan bahwa pemberdayaan melalui pendekatan partisipatif efektif dalam membangun kesiapan guru menghadapi transformasi digital (Jannah & Rosdiana, 2025). Sesi diskusi dan refleksi memberikan ruang bagi peserta untuk mengevaluasi praktik

pembelajaran yang selama ini dilakukan. Melalui refleksi tersebut, guru menyadari pentingnya peningkatan literasi digital sebagai bagian dari kompetensi profesional. Hal ini sejalan dengan konsep bahwa literasi digital tidak hanya berkaitan dengan keterampilan teknis, tetapi juga sikap dan kesiapan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran (Yusuf & Darmansyah, 2025). Dari sisi implementasi, kegiatan ini juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital, meskipun masih sederhana, mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan menarik minat belajar anak. Hal ini memperkuat pandangan bahwa integrasi teknologi dalam PAUD dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual (Novitasari & Fauziddin, 2022).

Keterlibatan aktif peserta selama proses praktik memungkinkan terjadinya pengalaman belajar yang bersifat aplikatif sehingga kompetensi digital dapat berkembang melalui pengalaman langsung. Temuan ini sejalan dengan Hermawan et al. (2024) yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik mampu meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital secara lebih efektif dibandingkan metode ceramah. Hasil ini juga memperkuat temuan Watini et al. (2025) bahwa pendampingan dalam penggunaan aplikasi digital memberikan dampak positif terhadap kesiapan guru mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Temuan tersebut konsisten dengan penelitian Novitasari dan Fauziddin (2022) yang menjelaskan bahwa peningkatan literasi digital guru berpengaruh terhadap kreativitas dalam merancang pengalaman belajar yang lebih menarik bagi anak.



Gambar 4. Photo bersama Tim Abdimas dan Mitra



Gambar 5. Penyerahan Ucapan terimakasih kepada Mitra

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas guru PAUD swasta, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong terbentuknya kesadaran akan pentingnya adaptasi terhadap perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan. Dengan demikian, program pemberdayaan ini dapat menjadi salah satu solusi efektif dalam meningkatkan kesiapan guru PAUD dalam menghadapi era digitalisasi Pendidikan

KESIMPULAN

Pelatihan literasi digital berbasis Canva yang dilaksanakan kepada 15 guru PAUD swasta di Kecamatan Arcamanik, Kota Bandung telah terlaksana sesuai dengan tujuan program. Seluruh peserta mengikuti rangkaian kegiatan hingga selesai, berpartisipasi aktif dalam diskusi dan praktik, serta berhasil menghasilkan media pembelajaran digital sederhana menggunakan Canva sebagai luaran pelatihan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif yang dipadukan dengan praktik langsung mampu memfasilitasi guru dalam mengenal dan memanfaatkan Canva sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang aplikatif bagi peserta serta menghasilkan media pembelajaran digital yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pelatihan serupa dapat dikembangkan secara berkelanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas serta disertai evaluasi yang lebih komprehensif, seperti penggunaan instrumen penilaian sebelum dan sesudah pelatihan, sehingga dampak program terhadap peningkatan kompetensi digital guru dapat diukur secara lebih objektif

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Lembaga Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (LRPM) Universitas Indraprasta PGRI (Unindra) atas dukungan, fasilitasi, dan pendampingan yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh mitra, khususnya guru PAUD swasta di Kecamatan Arcamanik, Kota Bandung, atas partisipasi aktif, kerja sama, dan kontribusinya selama pelaksanaan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, S., & Hasiana, I. (2024). Peran literasi digital dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 45–53.
- Hasniati, H., Rahman, A., & Sari, D. (2025). Tantangan implementasi teknologi digital pada lembaga PAUD di daerah. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 10(1), 12–20.
- Hermawan, A., Putra, R., & Lestari, N. (2024). Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan teknologi pembelajaran interaktif. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(2), 101–110.
- Jannah, M., & Rosdiana, R. (2025). Literasi digital guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAUD di era digital. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 134–142.
- Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2022). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran anak usia dini di era digital. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2301–2310.
- Purworini, D., Setiawan, B., & Nugroho, A. (2024). Kendala pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAUD. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 67–75.

- Watini, S., Rahmawati, E., & Kurniawan, D. (2025). Pelatihan literasi digital bagi guru PAUD dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 10(1), 55–63.
- Yusuf, M., & Darmansyah. (2025). Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran PAUD untuk meningkatkan kreativitas guru dan minat belajar anak. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 7(1), 23–31